

ABSTRAK

Daniel Julio (01659170049)

PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA KORPORASI PADA KASUS LINGKUNGAN PT INDOMINCO MANDIRI

(xi + 128 halaman; 1 lampiran)

Seiring berjalannya waktu, badan usaha atau korporasi di Indonesia berkembang semakin pesat. Namun aktivitas usaha korporasi cenderung tanpa memperhatikan dampak pada lingkungan hidup, sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan yang merugikan serta membahayakan masyarakat sekitar. Tantangannya selama ini adalah sulitnya pembuktian untuk menentukan kebenaran materiil dalam perkara pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh korporasi. Dalam hal ini, ketentuan Pasal 116 dan Pasal 118 dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menentukan bahwa pertanggungjawaban dapat dikenakan kepada badan hukum dan para pengurusnya secara bersama-sama, dalam hal kegiatan dan/atau usaha korporasi tersebut menyebabkan terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup. Adapun dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statuta approach*) dan juga pendekatan kasus (*case approach*), yaitu dengan menganalisis Putusan Nomor 526/Pid.Sus-LH/2017. Pengenaan sanksi tindak pidana lingkungan hidup yang dilakukan oleh korporasi seyogyanya diberikan dengan sanksi maksimal sebagaimana ditentukan oleh undang-undang dan pertanggungjawaban pengurus korporasi dapat diberikan dalam bentuk pidana penjara demi memberikan efek jera. Berdasarkan fakta-fakta hukum yang terungkap dalam sidang Putusan tersebut, PT Indominco Mandiri terbukti telah melakukan tindak pidana “tanpa izin melakukan dumping limbah ke lingkungan”. Namun implementasi pada Putusan tersebut gagal mewujudkan rasa keadilan bagi masyarakat terhadap kerusakan lingkungan yang dilakukan oleh Korporasi.

Kata-kata kunci: korporasi, pidana lingkungan, pertanggungjawaban pengurus.

Referensi: 48 (1968-2018)

ABSTRACT

Daniel Julio (01659170049)

CORPORATE CRIMINAL RESPONSIBILITY IN THE ENVIRONMENTAL CASE OF PT INDOMINCO MANDIRI

(xi + 128 pages; 1 attachment)

Business entities or corporations in Indonesia develop rapidly. However, corporate business activities tend to ignore the environmental impacts, thus causing adverse environmental pollution and endangering the surrounding community. The challenge is the difficulty of proving the fault. In this case, the provisions of Article 116 and Article 118 in the Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management stipulate that liability shall be shared with legal entities and their executives together, in the event that the activities of the corporation cause pollution and / or environmental damage. As for this research, data analysis was carried out using a statutory approach and case approach, namely by analyzing Decision Number 526 / Pid.Sus-LH / 2017. In conclusion: imposing sanctions for environmental crimes committed by corporations should be given with maximum sanctions as determined by law and the responsibility of corporate management can be given in the form of imprisonment in order to provide a deterrent effect. Based on the legal facts revealed in the Decision hearing, PT Indominco Mandiri was proven to have committed a crime i.e. without permission to dump waste into the environment. However, the implementation of the verdict failed to bring about a sense of justice to environmental damage committed by the Corporation.

Key words: corporation, environmental crime, management liability.

Reference: 48 (1968-2018)